

JURNAL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP
TERHADAP ABORSI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN
TAHUN 2019**



Oleh

NAMA : BAIQ ANISYA YOLANDA

NPM : 15070101

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARMASIN
2019**

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP
TERHADAP ABORSI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2019

Yolanda, Baiq Anisya

Pembimbing I : Drs. Faksiannor, M. Si., M.Kes

Pembimbing II : Kasman, SKM., M.Kes

Aborsi masih menjadi salah satu masalah yang cukup serius untuk diteliti, dilihat dari tigginya angka aborsi yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Abortus itu sendiri merupakan pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 26 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019. Dan Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan potong lintang crosssectional. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yaitu berjumlah 76 orang. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling, analisis statistik dengan uji chi square (X^2) dengan memakai nilai $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,214$, ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,019$, ada hubungan yang signifikan antara umur dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,024$, tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,168$, tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,470$, tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan sikap terhadap aborsi $p = 0,231$. Diharapkan pihak Puskesmas dapat memberikan pelatihan meningkatkan pelayanan untuk wanita usia subur khususnya dalam menambah pengetahuannya tentang aborsi.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, aborsi wanita usia subur.

Kepustakaan : (2010-2019)

ABSTRACT

Abortion is still one of the problems that are serious enough to be researched, seen from the Tigginya abortion rate that is increasing year after year. Abortus itself is an expenditure of the results of conception in the gestational age of fewer than 26 weeks or a fetus weight of fewer than 500 grams. The purpose of this research is to know the factors related to the attitude towards abortion in women of childbearing age in the work area of Pekauman Puskesmas in Banjarmasin City Year 2019. And this type of research is quantitative, is a descriptive-analytic study with the approach method of cutting cross-sectional latitude. The sample in this study is a woman of childbearing age in the work area the Pekauman Puskesmas City of Banjarmasin, amounting to 76 people. Purposive sampling technique, statistical analysis with Chi-Square test (X^2) using α value = 0.05. With the research results of the absence of a significant relationship between knowledge with an attitude toward abortion $p = 0.214$, there is a significant relationship between education with the attitude towards abortion $p = 0.019$, there is a significant relationship between age with attitude Against abortion $p = 0.024$, there is no significant link between the number of children with an attitude towards abortion $p = 0.168$, there is no significant relationship between parity with an attitude towards abortion $p = 0.470$, there is no significant relationship between work With an attitude towards abortion $P = 0.231$. Hopefully, the Puskesmas can provide training to improve the service for women of childbearing age especially in increasing their knowledge of abortion.

Keywords: knowledge, attitudes, abortion women of childbearing age.

LITERATURE: (2010-2019)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aborsi masih menjadi salah satu masalah yang cukup serius untuk diteliti, dilihat dari tingginya angka aborsi yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Abortus itu sendiri merupakan pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 26 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup diluar kandungan. Pada kehamilan muda abortus tidak jarang didahului oleh kematian mudigah. Sebaliknya pada kehamilan lebih lanjut biasanya janin dikeluarkan dalam keadaan masih hidup.

Upaya pencegahan yang dilakukan oleh perempuan merupakan perilaku yang berbahaya, karena mereka pada umumnya sudah melakukan inisiatif sendiri untuk mengatasinya seperti minum jamu terlambat bulan/jamu peluntur, minum ramuan yang diyakini mampu membuat haid, minum obat-obatan dan sebagainya, jika tidak berhasil mereka pergi ke dukun atau tenaga medis tanpa berfikir aman atau tidak yang penting janin didalam kandungannya dapat dijatuhkan sesegera mungkin.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Petugas Puskesmas Pekauman. Di puskesmas tersebut belum pernah ada penelitian tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Sikap Terhadap Aborsi pada Wanita Usia Subur dan pernah terjadi kasus aborsi pada Wanita Usia Subur pada tahun 2018 sebanyak satu orang dan pada tahun 2017 tidak pernah ada kasus tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Sikap Terhadap Aborsi pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Rumusan Masalah

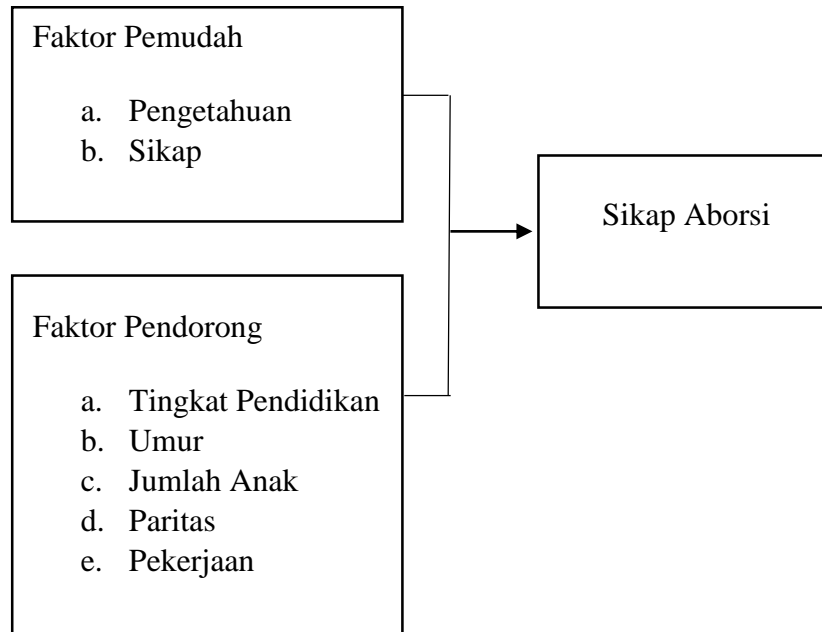
1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas puskesmas Pekauman belum pernah ada nya penelitian tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Sikap Terhadap Aborsi pada Wanita Usia Subur dan dari kasus yang terjadi pada tahun 2018 sebanyak satu orang melakukan aborsi dan di tahun 2017 belum pernah ada kasus tersebut.

2. Pertanyaan Masalah

Bagaimanakah Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Sikap Terhadap Aborsi Pada Wanita Usia Subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin?

C. Kerangka Teori



METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi analitik deskriptif dengan metode pendekatan potong lintang “*cross sectional*”, yaitu mengambil data variabel dependen yaitu Sikap terhadap Aborsi dan independen yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, umur, jumlah anak, paritas dan pekerjaan pada waktu yang bersamaan. Desain penelitian Cross Sectional dipilih karena dapat dilakukan pada waktu singkat dan relatif dan tidak mahal (Notoatmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur yang terdata di puskesmas Pekauman kota Banjarmasin jumlah total keseluruhan ada 311 orang. (Data Puskesmas Pekauman , 2018)

2. Sampel

- a. Teknik Pengambilan Sampel

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa kuisisioner, dan penulis menggunakan metode kuantitatif, adalah model penelitian yang mempergunakan analisis data dengan angka-angka numer. Untuk mendukung hasil penelitian yaitu mengenai Faktor-

Faktor yang berhubungan dengan Sikap Aborsi pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Independent Variable)
2. Variabel terikat (Dependent Variable)

E. Definisi Operasional

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Sikap	Respon bagaimana sikap mereka tentang aborsi apakah bereaksi positif atau negatif	Kuisisioner	1. Baik hasil persentasi 65-100% 2. Cukup hasil persentasi 30-64% 3. Kurang hasil persentasi 10-29% (Guttman, 1986)	Ordinal
No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang aborsi	Kuisisioner	1. Baik Hasil persentase 66-100% 2. Cukup hasil persentase 33-65% 3. Kurang hasil persentase 0-23% (Arikunto,2014)	Ordinal
2	Tingkat pendidikan	Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian	Kuisisioner	1. Untuk SD-SMP/MTs 2. Untuk SMA-SMK 3. Untuk D3-S1 (UUD no 20 tahun 2003)	Ordinal
3	Umur	Sikap terhadap aborsi terkait dengan masa usia kawin atau masa reproduksi aktif	Kuisisioner	1. Risiko Rendah 15-34 Tahun 2. Risiko tinggi 35-49 tahun (Kartu tanda penduduk)	Ordinal
4	Jumlah anak	Akan mempengaruhi sikap terhadap aborsi. Aborsi sering teerjadi dengan jumlah anak yang banyak	Kuisisioner	1. Risiko rendah 1-3 anak 2. Risiko tinggi 4-6 anak (Kasman dkk, 2010)	Ordinal
5	Paritas	Sikap terhadap aborsi oleh banyaknya pengalaman melahirkan	Kuisisioner	1. Risiko rendah 0-3 anak 2. Risiko tinggi 4-6 anak/lebih (Kasman dkk, 2010)	Ordinal
6	Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu akan mempengaruhi sikap nya terhadap aborsi	Kuisisioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja (Kasman dkk, 2010)	Ordinal
No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Sikap	Respon bagaimana sikap mereka tentang	Kuisisioner	4. Baik hasil persentasi 65-100%	Ordinal

No	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		aborsi apakah bereaksi positif atau negatif		5. Cukup hasil persentasi 30-64% 6. Kurang hasil persentasi 10-29% (Guttman, 1986)	
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang aborsi	Kuisisioner	4. Baik Hasil persentase 66-100% 5. Cukup hasil persentase 33-65% 6. Kurang hasil persentase 0-23% (Arikunto,2014)	Ordinal
2	Tingkat pendidikan	Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian	Kuisisioner	4. Untuk SD-SMP/MTs 5. Untuk SMA-SMK 6. Untuk D3-S1 (UUD no 20 tahun 2003)	Ordinal
3	Umur	Sikap terhadap aborsi terkait dengan masa usia kawin atau masa reproduksi aktif	Kuisisioner	3. Risiko Rendah 15-34 Tahun 4. Risiko tinggi 35-49 tahun (Kartu tanda penduduk)	Ordinal
4	Jumlah anak	Akan mempengaruhi sikap terhadap aborsi. Aborsi sering terjadi dengan jumlah anak yang banyak	Kuisisioner	3. Risiko rendah 1-3 anak 4. Risiko tinggi 4-6 anak (Kasman dkk, 2010)	Ordinal
5	Paritas	Sikap terhadap aborsi oleh banyaknya pengalaman melahirkan	Kuisisioner	3. Risiko rendah 0-3 anak 4. Risiko tinggi 4-6 anak/lebih (Kasman dkk, 2010)	Ordinal
6	Pekerjaan	Jenis pekerjaan ibu akan mempengaruhi sikap nya terhadap aborsi	Kuisisioner	3. Bekerja 4. Tidak Bekerja (Kasman dkk, 2010)	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
2. Pengolahan data
 - a. Coding
 - b. Editing
 - c. Entry data
 - d. Cleaning data

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat (Deskriptif)
2. Analisis Bivariat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Situasi Umum Puskesmas Pekauman

Puskesmas Pekauman terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah yang beralamat di Jalan K.S Tubun No.1 kelurahan Pekauman kecamatan Banjarmasin Selatan.

Didirikan pada tahun 1947 dan dipimpin oleh seorang dokter. Puskesmas Pekauman sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin dengan lama masa jabatan yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan adanya pengajuan pendidikan, perpindahan tugas dan lain-lain. Kebanyakan dokter yang memimpin Puskesmas melewati masa jabatannya paling lama sekitar 3 tahun. Puskesmas Pekauman merupakan Puskesmas yang pertama kali ada di wilayah Banjarmasin.

B. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dimulai pada tanggal 22 Juni-03 juli 2019. Berdasarkan kriteria sampel dan persyaratan dalam pemilihan sampel ditentukan sebanyak 76 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ibu usia subur yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi: faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap terhadap aborsi seperti pengetahuan, pendidikan, umur, jumlah anak, paritas dan pekerjaan. Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin tahun 2019.

1. Analisis Univariat

a. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Variabel pengetahuan dikategorikan menjadi baik (66-100%), cukup (33-65%) dan kurang (0-23%). Berikut ini adalah distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan :

Tabel Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	(%)
1	Baik (66-100%)	43	56,57%
2	Cukup (33-65%)	30	39,47%
3	Kurang (0-23%)	3	3,95%
Jumlah		76	100

**Tabel Distribusi frekuensi Tingkat Sikap Wanita Usia Subur
di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman
Kota Banjarmasin Tahun 2019**

No	Sikap	Frekuensi	(%)
1	Baik (65-100%)	45	59,21%
2	Cukup (30-64%)	30	39,47%
3	Kurang (0-23%)	1	1,32%
Jumlah		76	100

**Tabel Distribusi frekuensi Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur
di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin
Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	(%)
1	Rendah (SD, SMP/MTs)	12	15,79%
2	Menengah (SMA/SMK)	47	61,84%
3	Tinggi (D3-S1)	17	22,37%
Jumlah		76	100

**Tabel Distribusi frekuensi Umur Wanita Usia Subur di Wilayah
Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019**

No	Umur resiko aborsi	Frekuensi	(%)
1	Umur Resiko rendah (18-35 tahun)	43	56,58
2	Umur resiko Tinggi (35-45 tahun)	33	43,42
Jumlah		76	100

**Tabel Distribusi frekuensi Jumlah Anak Wanita Usia Subur di
Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin
Tahun 2019**

No	Jumlah anak	Frekuensi	(%)
1	Jumlah anak resiko rendah (1-3 anak)	59	77,63
2	Jumlah anak resiko Tinggi (4-6 anak)	17	22,37
Jumlah		76	100

Tabel Distribusi frekuensi Paritas Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

No	Jumlah anak	Frekuensi	(%)
1	Resiko rendah (0-3 anak)	56	73,68
2	Resiko tinggi (4-6 anak)	20	26,32
Jumlah		76	100

Tabel Distribusi frekuensi Pekerjaan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

No	Jumlah anak	Frekuensi	(%)
1	Bekerja	32	42,11
2	Tidak Bekerja	44	57,89
Jumlah		76	100

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji statistik untuk mengetahui adanya hubungan antara variable terikat (dependen) dengan variabel tidak terikat (independen), variabel tidak terikat yang di ikutsertakan dalam analisis bivariat ini meliputi pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, umur, jumlah anak, paritas dan pekerjaan. Semua variabel yang dilibatkan kemudian dilihat keterhubungannya dengan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin sebagai variable terikat (dependen) dalam penelitian.

Tabel Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pengetahuan	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Baik	21	48,83	21	48,83	1	2,32	43	100	0,214
Cukup	21	70	9	30	0	0	30	100	
Kurang	3	100	0	0	0	0	3	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

Tabel Hubungan Antara Pendidikan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pendidikan	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			

Rendah	10	83,33	2	16,66	0	0	12	100	0,019
Menengah	30	63,82	17	36,17	0	0	47	100	
Tinggi	5	29,41	11	64,70	1	5,8	17	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

Tabel Hubungan Antara Umur Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Umur	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Risiko Rendah	31	72,09	12	27,90	0	0	43	100	0,024
Risiko Tinggi	14	42,42	18	54,54	1	3,03	33	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

Tabel Hubungan Antara Jumlah Anak Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Jumlah anak	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Risiko rendah	38	64,40	20	33,89	1	1,69	59	100	0,168
Risiko Tinggi	7	41,17	10	58,82	0	0	17	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

Tabel Hubungan Antara Paritas Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Paritas	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Risiko rendah	35	62,5	20	35,71	1	1,78	56	100	0,470
Risiko Tinggi	10	50	10	50	0	0	20	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

Tabel Hubungan Antara Pekerjaan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pekerjaan	Sikap						N	%	P Value
	Baik		Cukup		Kurang				
	n	%	n	%	n	%			
Bekerja	16	50	15	46,87	1	3,12	32	100	0,231
Tidak bekerja	29	65,90	15	34,09	0	0	44	100	
Jumlah	45	59,21	30	39,47	1	1,32	76	100	

C. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Sebuah teori klasik mengatakan bahwa semakin seseorang mengetahui informasi yang banyak tentang sesuatu, semakin memungkinkan responden tersebut melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dari informasi yang di dapatkan. Segala sesuatu yang diketahui wanita usia subur tentang aborsi (pengertian aborsi, macam-macam aborsi, cara aborsi, resiko aborsi, faktor yang mendorong untuk aborsi, upaya mencegah aborsi, serta sanksi jika melakukan aborsi).

Variabel pengetahuan dikategorikan menjadi baik (66-100%), cukup (33-65%) dan kurang (0-23%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang aborsi yang masuk dalam kategori baik sebanyak 43 responden (56,57%), pengetahuan cukup 30 responden (39,47%) dan pengetahuan kurang 3 responden (3,95%).

Hal ini membuktikan bahwa dari data diatas dapat diketahui sebagian besar responden wanita usia subur memiliki pengetahuan yang memadai dan baik tentang aborsi, akan mampu menghindari sikap berisiko ini. Segala informasi yang diketahui dapat menjadi alasan bagi wanita usia subur untuk memiliki sikap yang baik terhadap aborsi.

2. Sikap Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Sikap adalah pernyataan evaluatif seseorang terhadap objek, atau peristiwa hal ini mencerminkan seseorang terhadap peristiwa. Sikap disini merupakan respon wanita usia subur tentang aborsi apakah bereaksi baik, cukup atau kurang.

Variabel sikap dikategorikan menjadi baik (65-100%), cukup (30-64%) dan kurang (0-23%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan sikap wanita usia subur tentang aborsi yang masuk dalam kategori baik sebanyak 45 responden (59,21%), sikap cukup 30 responden (39,47%) dan sikap kurang 1 responden (1,32%).

Hal ini membuktikan bahwa dari data diatas dapat diketahui sebagian besar responden wanita usia subur memiliki sikap yang baik

tentang aborsi. Segala informasi yang diketahui dapat menjadi alasan bagi wanita usia subur untuk memiliki sikap yang baik terhadap aborsi.

3. Tingkat Pendidikan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh, semakin banyak pengetahuan mengenai cara hidup sehat yang diperoleh, serta kecenderungan untuk menerapkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan tingkat pendidikan wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang masuk dalam kategori rendah (SD,SMP/MTS) sebanyak 12 responden (15,79%), pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 47 responden (61,84%) dan pendidikan tinggi (D3-S1) sebanyak 17 responden (22,37%).

4. Umur Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin Tahun 2019

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan umur wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang masuk dalam kategori resiko aborsi rendah (15-34 tahun) sebanyak 43 responden (56,58%) dan umur dengan resiko aborsi tinggi (35-49 tahun) sebanyak 33 responden (43,42%).

5. Jumlah Anak Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan jumlah anak wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang masuk dalam kategori resiko aborsi rendah (1-3 orang) sebanyak 59 responden (77,63%) dan umur dengan resiko aborsi tinggi (4-6 anak) sebanyak 17 responden (22,37%) Berdasarkan dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden wanita usia subur memiliki jumlah anak dengan resiko aborsi rendah.

6. Paritas Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Paritas adalah keadaan melahirkan anak baik hidup ataupun mati tetapi bukan aborsi, tanpa melihat jumlah anaknya. Dengan demikian, kelahiran kermba hanya dihitung sebagai satu kali paritas (Stedman, 2003). Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang perempuan (BKKBN, 2006). Sikap terhadap aborsi dipengaruhi oleh banyaknya pengalaman melahirkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan jumlah paritas wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang masuk dalam kategori resiko aborsi rendah (0-3 orang) sebanyak 56 responden (73,68%) dan jumlah anak dengan resiko aborsi tinggi (4-6 anak) sebanyak 20 responden (26,32%) Berdasarkan dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden wanita usia subur memiliki paritas dengan resiko rendah.

7. Pekerjaan Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin Tahun 2019

Pekerjaan merupakan rutinitas manusia, tidak terkecuali laki-laki ataupun perempuan. Seperti halnya dengan ibu, memiliki pekerjaan di dalam rumah bahkan di luar rumah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan jumlah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin yang masuk dalam kategori bekerja sebanyak 32 responden (42,11%) dan tidak bekerja sebanyak 44 responden (57,89%). Berdasarkan dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden wanita usia subur adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja.

8. Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah segala pengetahuan dari responden mengenai aborsi, seperti pengertian aborsi, jenis-jenis aborsi, penyebab aborsi, serta efek aborsi. Hasil hubungan antara pengetahuan wanita usia subur dengan sikap terhadap aborsi dapat di tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap terhadap aborsi pada ibu usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin. Jika semakin tinggi pengetahuan seseorang maka mereka akan sadar dan mengerti karena pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi sikap dalam berperilaku.

9. Hubungan Antara Pendidikan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung sumur hidup. Hasil hubungan antara pendidikan dengan sikap terhadap aborsi ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

10. Hubungan Antara Umur Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Sikap terhadap aborsi terkait dengan masa usia kawin atau masa usia reproduksi aktif. Semakin muda usia seorang ibu, maka sikap ibu akan cenderung untuk melakukan aborsi. Begitu halnya jika usia ibu yang semakin tua juga akan memiliki sikap yang cenderung untuk melakukan aborsi.

11. Hubungan Antara Jumlah Anak Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Hasil hubungan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan sikap

terhadap aborsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

12. Hubungan Antara Paritas Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Hasil hubungan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

13. Hubungan Antara Pekerjaan Wanita Usia Subur dengan Sikap terhadap Aborsi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2019

Hasil hubungan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

Pekerjaan merupakan rutinitas manusia, tidak terkecuali laki-laki ataupun perempuan. Seperti halnya dengan ibu, memiliki pekerjaan dalam rumah bahkan di luar rumah. Jenis pekerjaan dari seorang ibu akan mempengaruhi sikapnya terhadap aborsi. Seorang ibu akan memilih aborsi terutama ketika melahirkan anak tidak cocok dengan situasi pekerjaan mereka.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang aborsi paling banyak dalam kategori baik sebanyak 43 responden (56,57%)
2. Responden dengan tingkat sikap wanita usia subur tentang aborsi yang paling banyak masuk dalam sikap baik 45 responden (59,21%).
3. Responden dengan tingkat pendidikan wanita usia subur terhadap aborsi yang paling banyak pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 47 responden (61,84%).
4. Responden dengan tingkat umur wanita usia subur yang paling banyak masuk dalam kategori umur risiko rendah (18-35 tahun) sebanyak 43 responden (56,58%).
5. Responden dengan tingkat jumlah anak wanita usia subur yang paling banyak masuk dalam kategori jumlah anak risiko rendah (1-3 anak) sebanyak 59 responden (77,63%).
6. Responden dengan tingkat paritas wanita usia subur yang paling banyak masuk dalam kategori jumlah anak risiko rendah (0-3 anak) sebanyak 56 responden (73,68%).
7. Responden dengan tingkat pekerjaan wanita usia subur yang paling banyak masuk dalam kategori tidak bekerja sebanyak 44 responden (57,89%).

8. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.
9. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.
10. Adanya hubungan yang signifikan antara umur dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jumlah anak dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.
12. Tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.
13. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan sikap terhadap aborsi pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Maria Ulfah. Fikih Aborsi untuk penguatan hak reproduksi perempuan. <http://catalogue.nla.gov.au>. Diakses juni 2019
- Aborsi. http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Gugur_Kandungan/ diakses 10 April 2019
- Aborsi Dan Hak Atas Pelayanan Kesehatan. <http://www.lbh-apik.or.id/fact32.htm> di akses 10 April 2019
- Notoadmojo, S. 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Ilmu dan Seni . Penerbit Rineka Cipta.Jakarta
- JS. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, 1996. Kamus umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Kasman dkk 2010, Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Sikap Terhadap Aborsi Pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Tamalanrea Kecamatan Tamanlarea Makasar
- Khomsan, 2000. Teknik Pengukuran dan Pengetahuan . GMSK-IPB. Bogor.
- Kusmaryanto, C. B. 2002, Kontroversi Aborsi, Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta.
- PKBI, 2004. Pemulihan Haid Alternatif Pencegahan Aborsi tidak Aman; 2004. Jakarta: PKBI Pusat dan Ford Foundation.
- Prakarsa, 2014. Angka Kematian Ibu AKI Melonjak, Indonesia Mundur 15 Tahun <http://theprakarsa.org/policy-review> diakses 10 April 2019
- Pratomo, H, 1986. Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat dan Keluarga Berencana/Kependudukan. PMU Pengembangan FKM di Indonesia.